

PENGEMBANGAN LAGU ANAK BERBASIS NILAI KARAKTER RELIGIUS BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

Engga Dallion. EW¹, Juhana Sakmal², Petrus Paulus Mbette Suhendro³, Rizqa Ekaputri Nurhapsari⁴, Ernes Eka Putri Aritonang⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Alamat e-mail : engga_dallion@unj.ac.id, jsakmal@unj.ac.id,
ppmsdosen@gmail.com, rizqa.ekaputri.nurhapsari@mhs.unj.ac.id,
ernes.eka.putri@mhs.unj.ac.id

ABSTRACT

This study is intended to develop children's songs based on religious characters for elementary school students. The research method used is Research & Development with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). This study produced two songs entitled "Negeriku Yang Indah" and "Alam Semesta". Based on the validation test of music experts on the songs developed, the percentage score was 88.24% (Very Eligible). The validation test of the class teacher got a score of 89.09% (Very Eligible). Furthermore, the research subjects were fourth grade students of SDN Manggarai 01 Pagi, South Jakarta as respondents. Student response test through three stages, namely One to One (3 respondents), Small Group (6 respondents), and Field Test (20 Respondents), obtained an average score of 83.7% (Eligible). The development of the resulting song can be said to be an Eligible educational media. Therefore, the development of children's songs based on characters needs to be further developed.

Keywords: Children's Songs, Religious Characters, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan lagu anak berbasis karakter religius bagi siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah Research & Development dengan model ADDIE (Analisis, Desain, Developpt atau Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi). Penelitian ini menghasilkan dua lagu berjudul "Negeriku Yang Indah" dan "Alam Semesta". Berdasarkan uji validasi ahli musik terhadap lagu-lagu yang dikembangkan, mendapatkan persentase skor 88.24% (Sangat Layak). Uji Validasi guru kelas mendapatkan skor 89,09% (Sangat Layak). Selanjutnya Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Manggarai 01 Pagi, Jakarta Selatan sebagai responden. Uji respon siswa melalui tiga tahapan, yaitu *One to One* (3 responden), *Small Group* (6 responden), dan *Field Test* (20 Responden), mendapatkan rata-rata skor 83,7% (Layak). Pengembangan lagu yang dihasilkan dapat dikatakan sebagai media edukasi yang Layak. Maka pengembangan-pengembangan lagu anak berbasis karakter perlu untuk terus dikembangkan lebih lanjut.

Kata Kunci: Lagu Anak, Karakter Religius, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan Karakter adalah konsep pendidikan yang bertujuan

untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik dari berbagai aspek yaitu unsur pengetahuan, dan

sikap terhadap nilai-nilai seperti nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, nilai individual, nilai terhadap sesama manusia, lingkungan, serta nilai-nilai bangsa. Pendidikan karakter menjadi pondasi untuk mewujudkan pelajar Pancasila yang belajar sepanjang hayat, berkemampuan global, dan memiliki sikap berdasarkan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Juliani & Bastian, 2021). Konsep pendidikan karakter merupakan cerminan kutipan kalimat “mencerdaskan kehidupan bangsa” pada pembukaan UUD 1945 alinea 4, yang merupakan cita-cita mulia bangsa dan menjadi tujuan utama pendidikan nasional.

Mata pelajaran yang dipandang dapat dijadikan sebagai pembentuk karakter siswa sekolah dasar diantaranya adalah seni budaya. Pelajaran seni budaya memiliki empat peranan dalam proses pembelajaran yaitu, 1) sebagai media pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai budaya, agar nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan melahirkan peserta didik yang

berkarakter dan berbudaya, 2) menanamkan nilai karakter kebangsaan, 3) menanamkan nilai agama, dan berakhlak mulia, dan 4) menanamkan nilai kepemimpinan bangsa yang kuat (Agustin, 2021).

Salah satu bentuk aktivitas pembelajaran pendidikan karakter pelajaran seni budaya melalui seni musik dengan menyajikan materi lagu-lagu anak. Lagu anak dalam pengertian musik adalah lagu yang secara jangkauan nada dan interval sesuai dengan wilayah nada anak (Banoë, 2003). Lagu anak tentunya harus sesuai suara dan wilayah nada anak, serta penggunaan syair lagu yang sesuai dengan kebutuhan psikologis anak berdasarkan perkembangan usianya.

Lagu anak merupakan lagu yang berperan khusus untuk meningkatkan percaya diri, kreatifitas dan menumbuhkan sikap karakter yang positif bagi anak-anak (Gutama, 2020). Lagu anak bersifat riang gembira dan mencerminkan nilai etika yang luhur, mengajarkan hal-hal baik dan nilai moral yang dewasa ini dikenal sebagai pendidikan karakter (Ardipal, 2015).

Lagu anak adalah lagu-lagu yang diciptakan khusus bagi anak-

anak, berisikan lirik-lirik sederhana yang mudah dipahami dengan bahasa yang ringan. Lagu anak berisikan nilai-nilai pendidikan guna mengajarkan anak-anak nilai-nilai kebaikan yang positif, nilai moral dan hal-hal baik lainnya.

Namun, fakta perkembangan zaman dan arus globalisasi saat ini sangat berdampak negatif terhadap karakteristik dan tingkah laku peserta didik. Anak-anak telah banyak terkontaminasi dengan hal-hal yang tidak pantas sesuai perkembangan usianya akibat tidak terfilternya segala informasi yang masuk. Informasi apa saja dapat diterima oleh si anak.

Meskipun globalisasi tidak selalu berdampak negatif, krisis moral yang terjadi merupakan efek negatif globalisasi. Pengaruh budaya asing banyak tidak sesuai dengan pandangan masyarakat Indonesia, masuk dengan mudahnya melalui media-media sosial (internet). Hal ini berperan besar dalam kemerosotan moral anak-anak Indonesia (Budiarto, 2020).

Kecenderungan anak usia sekolah mengikuti budaya asing menjadi sebab hilangnya karakter anak bangsa berlandaskan nilai Pancasila. Salah satu bentuk nyata

adalah trend anak usia sekolah mengikuti budaya luar seperti K-POP, mengikuti cara bicara dan berpakaian. hal ini tentu berpengaruh pada kepribadian anak serta mengurangi keimanan karena trend yang diikuti. Maka nilai-nilai religius sangat diharapkan mampu berperan memperbaiki karakter anak sekolah dasar menghadapi persoalan tersebut (Pridayanti et al., 2022)

Begitu banyak anak-anak usia sekolah dasar saat ini senang mendengarkan lagu-lagu K-Pop, lagu barata, dan lagu dewasa yang tidak pantas bagi usia mereka. Hal ini berdampak negatif terhadap nilai-nilai religious dan humanis yang seharusnya melekat pada diri anak, sehingga melakukan pelanggaran, berbuat amoral, serta pergaulan yang tidak sesuai tuntunan norma-norma. Anak usia sekolah semakin enggan mendengarkan lagu-lagu edukatif seperti lagu anak, lagu nasional dan lagu daerah. Mereka lebih tertarik dengan lagu modern akibat pengaruh sarana informasi, dan jaranganya ditampilkan lagu anak dan daerah. Lagu pop terkadang memiliki makna tidak baik bagi anak-anak. Tenggelamnya eksistensi lagu-lagu

anak diantara maraknya lagu dewasa dan asing, patut dikhawatirkan.

Masa kejayaan produksi lagu anak di Indonesia terjadi pada era '80-an hingga '90-an. Sebagian besar pencipta lagu anak-anak pada masa ini adalah Pak Kasur (Soerjono), Ibu Sud (Saridjah Niung), Pak Dal (Gerardus Daldjono), kemudian Papa T-Bob serta A.T. Mahmud di era 90-an. Pada masa-masa ini lagu-lagu anak betul-betul sesuai dengan usia mereka. Lagu-lagu ciptaan mereka mengantarkan tumbuh kembang anak sesuai dengan usianya. Berbanding terbalik pada masa saat ini, di mana langkanya lagu-lagu anak dan bahkan beberapa penyanyi cilik justru menyanyikan lagu-lagu dewasa yang tidak sesuai bagi anak-anak seusianya (Ardipal, 2015).

Lagu-lagu anak edukatif saat ini meredup, perlu direvitalisasi kembali serta diharapkan lahirnya karya-karya lagu anak yang baru sesuai perkembangan anak dan usianya, serta dijadikan sebagai materi pembelajaran seni di sekolah dasar. Tetap ada harapan lagu-lagu anak bangkit kembali. Peran vital para pendidik di sekolah sangat dibutuhkan untuk aktif membangkitkan Kembali lagu-lagu anak, lagu daerah dan

nasional guna memperbaiki nilai-nilai karakter siswa.

Beberapa hasil penelitian terkait pengembangan lagu anak ditemukan diantaranya berjudul "Malaikatku", sebagai sarana edukasi mengenal 10 nama-nama malaikat Allah beserta tugas-tugasnya (Aeni et al., 2022). Lagu anak dengan teknik gubahan lirik lagu sesuai kebutuhan terkait materi pelajaran yang akan diajarkan sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif (Nuzulia, 2020). Lagu berjudul "Kembali ke Sekolah" dan "Tebak Binantang" yang menjadi sarana edukasi pentingya untuk bersekolah serta media pembelajaran IPA yang menyenangkan (Priyanto et al., 2023). Lalu penelitian pada jurnal terindex Scopus, mengembangkan tiga judul lagu anak, yaitu "Sampah", "Ciptaan Tuhan", dan "Aku dan Kupu-kupu", merupakan lagu sarana edukasi bagi siswa sekolah dasar tentang sampah, alam ciptaan Tuhan, dan keindahan kupu-kupu (Hadi et al., 2022)

Sekilas nampak masih ada usaha sadar dari para peneliti untuk terus mengembangkan lagu-lagu anak. Adapun pada penelitian ini adalah mengembangkan lagu anak berbasis karakter religius bagi siswa

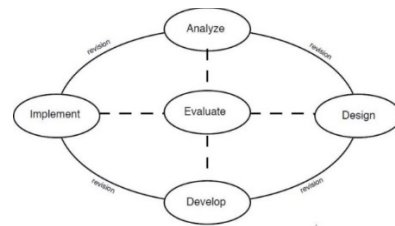
sekolah dasar. Nilai religius dipandang paling esensial dan pokok terhadap nilai-nilai karakter lainnya. Potensi pengembangan lagu berbasis karakter religius bagi anak sekolah dasar sangat luas untuk dikembangkan pada berbagai tema dan aspek kehidupan, seperti nilai ibadah, persahabatan, toleransi antar agama, perdamaian, dan sebagainya.

Dengan adanya pengembangan ini diharapkan dapat melahirkan kembali lagu-lagu anak sebagai media edukatif yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia, terutama di era kurikulum merdeka pada dimensi nilai profil pelajar pancasila. Pengembangan lagu berbasis karakter religius bagi siswa sekolah dasar berlandaskan nilai profil pelajar pancasila, pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research & Development* (R&D). Richey (1997:92) menyatakan penelitian pengembangan merupakan upaya untuk menemukan pengetahuan baru, dan pengembangan dipandang

sebagai penerapan pengetahuan tersebut menjadi suatu bentuk yang bermanfaat (Winaryati et al., 2021)). Menggunakan model ADDIE yaitu penelitian & pengembangan yang melalui lima tahap yaitu *Analyze*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*.



Gambar 1. Alur Pengembangan Model ADDIE

Tujuan Penelitian menghasilkan lagu anak berbasis karakter religius bagi siswa sekolah dasar. Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data penelitian berupa wawancara, lembar validasi ahli musik, lembar validasi guru kelas, dan angket respon siswa. Subjek penelitian siswa kelas IV sebagai responden data penelitian di SDN Manggarai 01 Pagi, Jakarta Selatan. Tahapan uji respon siswa dilakukan sebanyak tiga tahapan, yaitu tahap *one to one* sebanyak 3 orang siswa, tahap *small group* sebanyak 6 siswa, dan tahap tes lapangan (*field test*) sebanyak 20 siswa.

Analisis data validasi ahli musik, validasi guru kelas, dan analisis

angket respon siswa, menggunakan penilaian skala likert 1-5 skor penilaian.

Tabel 1. Skala Likert 5 Skor

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Cukup	3
4	Kurang	2
5	Sangat Kurang	1

Skor yang diperoleh kemudian dianalisis dalam bentuk persentase, yaitu skor diperoleh dibagi dengan skor maksimal, dikali 100%. Persentase skor yang didapatkan kemudian diinterpretasikan.

Tabel 2. Rumus Skor Analisis Data dan Persentase

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Persentase Skor	Interpretasi
84% - 100%	Sangat Layak
68% - 84%	Layak
52% - 68%	Cukup
36% - 52%	Tidak Layak
0% - 36%	Sangat Tidak Layak

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian pengembangan ini dihasilkan dua produk lagu anak berbasis karakter religius untuk siswa sekolah dasar yang dikemas dalam bentuk Notasi Balok dan juga audio MP3 melalui proses rekaman vokal dan aransemen musik. Masing-masing lagu diberi judul “Negeriku Yang Indah” dan “Alam Semesta”.

Tahap Analyze

Kekhawatiran yang muncul terkait semakin maraknya konsumsi lagu-lagu dewasa di kalangan anak-anak sekolah dasar, serta hilangnya eksistensi lagu anak yang berdampak besar terhadap rusaknya karakter dan sikap siswa. Wawancara Prof. Dr. Waluyo Hadi, M.Pd selaku validator pakar musik menyatakan, produksi lagu anak sudah tidak populer lagi karena tidak terlalu menguntungkan secara finansial. Hal ini menyebabkan perkembangan lagu anak sebagai media pendidikan karakter berjalan sangat lambat. Guru kelas SDN Manggarai 01 Pagi Bapak Ifanudin Bagus. S, M.Pd menyampaikan harapan besar agar lagu anak kembali bangkit. Hal tersebut menjadi dasar pentingnya penelitian pengembangan guna menciptakan lagu anak yang berbasis nilai-nilai karakter terutama nilai religius sebagai nilai dasar. nilai karakter yang dikembangkan dalam kurikulum merdeka Profil Pelajar Pancasila terutama pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.

Tahap Design

Pada tahapan ini peneliti memformulasikan rancangan seperti menuliskan lirik-lirik lagu, merancang melodi lagu, menentukan nada dasar

dan akor, dan menuliskan notasi lagunya. Pada tahap ini, dibutuhkan perangkat pendukung untuk membuat rancangan lagu, seperti alat musik keyboard untuk mengeksplorasi nada dan melodi lagu, alat tulis untuk menulis lirik lagu, dan software digital untuk menuliskan notasi lagu agar tersimpan rapi dan tersimpan dengan aman.

Tahap *Development*

Tahap pengembangan adalah tahapan lanjutan dari tahapan sebelumnya dalam model ADDIE, yaitu tahap desain. Pada tahap pengembangan, lagu yang sudah ditulis dan dirancang di tahapan desain, kemudian diproduksi menjadi sebuah rangkaian lagu dengan iringan musik yang utuh. Proses ini dibantu rekan sejawat memproduksi lagu dan musik. Suara penyanyi pada lagu yang dikembangkan, “Negeriku Yang Indah” diisi oleh ananda Rizqa Eka Putri Nurhapsari, ”Alam Semesta” diisi oleh ananda Ernes Ekaputri Aritonang. Merupakan mahasiswa PGSD FIP UNJ angkatan tahun 2023. Lagu dikemas dalam bentuk audio MP3. Berikut merupakan notasi lagu akhir yang peneliti kembangkan.

Negeriku Yang Indah

Cipt: Engga Dallion. EW

Moderato $\text{♩} = 90$

0. 3 2 1 1 1 3 0 5 4 3 1 3 5 0 5 6 5 1 4 3 2 2 4 3 2
 Hu tan yang hi jau, ta nah yang su bur, sa wah dan la... dang pa non ber lin
 5 3 . 3 2 1 1 1 3 0 5 4 3 1 3 5 0 5 6 5 1 4 3 2 2 5 3 2
 pah, ber ra gam sat wa, be ri bu pu lau, la u tau bi... ru oh sung guh in
 9 1 . 1 4 5 1 6 6 6 0 6 6 1 1 7 6 5 0 5 6 5 1 4 3 2 2 4 3 2
 dah, han ku ja ga a lam, neg ri ku yang in dah, neg ri yang ha... ya bu mi nu san
 13 3 5 . 1 4 5 1 6 6 6 0 6 6 1
 ta ra, han ku ja ga a lam, neg ri ku
 15 7 6 5 0 5 6 5 1 4 3 2 2 5 3 2 1 1 0 .
 yang in dah, sha gai bak ti... ku pa da Mu Tu han

Gambar 2. Notasi Lagu “Negeriku Yang Indah”

Alam Semesta

Cipt: Engga Dallion. EW

Adagio $\text{♩} = 70$

3 3 4 5 6 7 1 1 1 7 6 5 1 6 6 5 4 3 2 1 1 2 3 4 3 2 .
 Oh li hat lah la ngit di ma lam ha ri, bu lan pur na ma te ra ngi go lap ma lam,
 5 3 3 4 5 6 7 1 1 1 7 6 5 1 6 7 1 6 5 4 3 1 4 3 2 1 1 .
 ber hi as han bin tang - bin tang ber ke lip, A lam se mes ta in dah cip ta an Tu han.
 9 3 3 4 5 6 7 1 1 1 7 6 5 1 6 6 5 4 3 2 1 1 2 3 4 3 2 .
 Ma ta ha ri ter bit di pa gi ha ri, ha ngat si nar nya me nyi na ri du ni a,
 13 3 3 4 5 6 7 1 1 1 7 6 5 1 6 7 1 6 5 4 3 1 4 3 2 1 1 .
 a wan pu tih lem but ba gai han sal ju, A lam se mes ta in dah cip ta an Tu han.

Gambar 3. Notasi Lagu “Alam Semesta”

Dalam proses pengembangan lagu-lagu yang telah diciptakan, dilakukan analisis kelayakan produk berupa validasi ahli musik, validasi guru kelas.

Tabel 3. Validasi Ahli Musik

No	Butir Penilaian	Skor
1	Lirik mudah dipahami siswa	4
2	Kosa kata mudah diucapkan	5
3	Lirik sesuai tema dunia anak	4
4	Tingkat Pemilihan diksi	5
5	Kebermaknaan lirik bagi siswa	4
6	Tingkat ambitus lagu	4
7	Interval/lompatan nada	5
8	Tingkat kemenarikan melodi	4
9	Tingkat kemudahan melodi	4
10	Tingkat orisinalitas melodi	4

11	Kemenarikan irama lagu	4
12	Kemudahan irama bagi anak	5
13	Penggunaan akord yang sederhana	5
14	Kesesuaian tempo lagu	5
15	Tingkat kegembiraan lagu	4
16	Kesesuaian motif dengan tema lagu	5
17	Tingkat kualitas recording	4
Total Skor		75
Rata-rata Skor		4,41
Persentase Skor		88,24%

Data tabel hasil validasi penilaian ahli musik, bapak Prof. Dr. Waluyo Hadi, M.Pd menunjukkan persentase skor 88.24%. Maka produk lagu-lagu yang dikembangkan dinilai Sangat Layak berdasarkan tabel persentase kelayakan.

Tabel 4. Validasi Guru Kelas

No	Butir Penilaian	Skor
1	Kesesuaian dengan materi pembelajaran sekolah dasar	5
2	Kejelasan informasi materi disampaikan	4
3	Meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar	4
4	Dapat menstimulus nilai karakter siswa sekolah dasar	4
5	Dapat dijadikan sebagai materi ajar bagi guru	4
6	Tema lagu menggambarkan dunia anak	5
7	Lirik lagu mudah diucapkan siswa sekolah dasar	5
8	Lirik lagu mudah dipahami siswa sekolah dasar	5
9	Lirik lagu mudah dihapalkan siswa sekolah dasar	5
10	Lirik lagu sesuai untuk siswa sekolah dasar	4
11	Tingkat kemenarikan dan kegembiraan lagu	4
Total Score		49
Average Score		4,45
Score Percentage		89,09%

Data tabel hasil validasi penilaian guru kelas, SDN Manggarai

01 Pagi, Bapak Ifanudin Bagus. S, M.Pd memperoleh persentase skor 89.09%. Berdasarkan penilaian oleh guru kelas, produk lagu-lagu yang dikembangkan dinilai Sangat Layak. Melihat hasil perolehan skor validasi ahli musik 88,24% (Sangat Layak), validasi guru kelas 89,09% (Sangat Layak), maka dapat disimpulkan bahwa produk lagu yang dikembangkan dikategorikan Sangat Layak. Lesimpulan awal bahwa lagu-lagu ini sangat baik dijadikan sebagai materi pembelajaran karakter lagu anak.

Tahap *Implementation*

Tahap implementasi dilakukan sejalan dengan tahap *development* (pengembangan) maupun setelahnya. Pada tahapan ini dilakukan uji produk pada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemenarikan siswa terhadap lagu yang telah dikembangkan. Tahap ini dibatasi sampai tahap *field test* atau uji lapangan. Data respon siswa melalui penyebaran angket berisi delapan pernyataan yang akan dinilai oleh siswa. Penilaian angket berdasarkan skala likert 1-5, sebagaimana dilakukan pada tahap validasi ahli dan guru kelas.

Tabel 4. Pernyataan item kuesioner respon siswa

No	Statement Items
1	Lagu yang dikembangkan menarik
2	Melodi pada lagu menarik
3	Lagu mudah untuk dinyanyikan
4	Lirik lagu memberikan pesan moral positif
5	Materi lagu memiliki unsur nilai religius
6	Lagu sesuai dengan pembelajaran di sekolah dasar
7	Lirik lagu sederhana dan mudah dimengerti
8	Lirik lagu menggunakan bahasa yang baik

Pada tahap pertama yaitu tahap *one-to-one* yang dilakukan kepada tiga siswa kelas IV SDN Manggarai 01 Pagi menunjukkan hasil dengan skor 100 dari skor maksimal 120. Dengan presentase skor 83,3%, dengan kriteria Layak. Selanjutnya pada tahap uji *small group* pada enam siswa menunjukkan skor 204 dari skor maksimal 240, presentase skor 85% dengan kriteria Sangat Layak. Selanjutnya pada tahap uji lapangan atau *field test* pada 20 siswa diperoleh skor 664 dari skor maksimal 800, presentase skor 83% dengan kriteria Layak.

Melihat hasil perolehan skor secara keseluruhan melalui validasi ahli musik 88,24% (Sangat Layak), validasi guru kelas 89,09% (Sangat Layak), maka dapat disimpulkan bahwa produk lagu yang dikembangkan sangat layak. Begitupun dengan rata-rata respon siswa, pada tahap *one to one* 83,3% (Layak), tahap *small group* 85%

(Sangat Layak) dan uji lapangan 83% (Layak), mendapatkan rata-rata skor 83,7% (Layak). Produk lagu layak untuk digunakan sebagai pembelajaran karakter mata pelajaran seni musik di sekolah dasar.

Tahap Evaluasi

Tahapan evaluasi memiliki peranan vital dalam proses penelitian pengembangan. Evaluasi pada setiap tahapan yang dilakukan akan membantu menyempurnakan produk lagu yang dikembangkan. Beberapa kegiatan evaluasi yang dilaksanakan diantaranya, pertama terhadap lagu "Alam Semesta" yang awalnya diberi judul "oh Indahnya". Oleh validator ahli musik menyarankan agar judulnya diganti sehingga menjadi judul yang saat ini digunakan. Pada lagu alam semesta juga terjadi beberapa perubahan pada alur melodi lagu agar lebih sederhana dan mudah dinyanyikan. Dalam proses menulis lirik lagu, tentunya juga terjadi beberapa kali perubahan dan pemilihan diksi dan kata yang tepat sehingga secara bahasa mudah dimengerti dan diucapkan tanpa mengesampingkan estetika liriknya.

Pembahasan

Nilai karakter religius ini meliputi tiga dimensi hubungan, yaitu hubungan individu dengan Tuhan, individu sesama manusia, dan individu dengan alam semesta (lingkungan). Tiga bentuk hubungan ini dijalankan sebagai perilaku mencintai dan menjaga keutuhan ciptaan Tuhan (Kemdikbud, 2017). Maka makna religius tidak hanya terfokus pada persoalan peribadatan saja, tetapi dapat mencakup berbagai persoalan kehidupan lainnya. Pengertian ini melandasi pemikiran peneliti dalam mengembangkan lagu-lagu berkarakter religius.

Terbentuknya karakter religius adalah wujud dari masyarakat yang menjalani nilai-nilai keyakinannya, meyakini segala yang ada di muka bumi adalah ciptaan Tuhan, meyakini segala perilaku senantiasa diawasi, sehingga mengarahkan kita agar selalu berhati-hati bersikap, berbicara, dan senantiasa menjalankan ibadah. Sehingga menjadi perilaku baik yang menjadi kebiasaan sehari-hari dan tidak bertentangan dengan Pancasila (Nurgiansah, 2022).

Nilai karakter religius dalam pendidikan Indonesia adalah sumber utama membentuk karakter peserta didik. Karena tidak hanya

mengajarkan religius sebagai bentuk hubungan manusia dengan Tuhan saja, tetapi juga pada aspek hubungan dengan sesama manusia, serta hubungan manusia dengan alam semesta (lingkungan). Nilai religius dapat menjadi pondasi utama membangun karakter peserta didik sesuai serta tidak bertentangan dengan falsafah hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila.

Nuansa religius pada lagu-lagu yang telah dikembangkan bersumber dari nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada kurikulum pendidikan yang berlaku di Indonesia. Untuk lagu-lagu yang dikembangkan oleh peneliti tentu saja merujuk pada konsep pendidikan karakter, terutama yang berlaku saat ini di kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka, pendidikan karakter erat kaitanya dengan Profil Pelajar Pancasila. (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020, n.d.) "Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam dimensi utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong

royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.”

Pada dimensi nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia pada profil pelajar Pancasila, dikembangkan menjadi beberapa elemen yaitu, Akhlak Beragama, Akhlak Pribadi, Akhlak Kepada Manusia, Akhlak kepada Alam, dan Akhlak Bernegara. Sehingga dalam pengembangan lagu-lagu berkarakter religius dapat berkembang lebih luas berdasarkan pengertian religius dalam kurikulum pendidikan.

Melalui lirik lagu, seniman pencipta musik dapat leluasa menanamkan nilai-nilai kebaikan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat (EW, 2024). Begitupun dengan lagu yang telah peneliti kembangkan, berusaha memberikan nilai-nilai edukasi terutama bagi siswa usia sekolah dasar.

Negeriku Yang Indah

Cipt. Engga Dallion

*Hutan yang hijau tanah yang subur,
Sawah dan ladang panen berlimpah,
Beragam satwa beribu pulau,
Lautan biru oh sungguh indah*

*Kan ku jaga alam negri ku yang indah,
Negri yang kaya bumi nusantara,
Kan ku jaga alam negri ku yang indah,
Sbagai baktiku padaMu Tuhan.*

Lirik lagu “Negeriku Yang Indah” merupakan gambaran tentang keindahan dan kekayaan alam Indonesia. Dituangkan ke dalam lirik lagu tersebut, seperti kekayaan hutan, kesuburan tanahnya, hasil panen pertanian, aneka satwa, pulau-pulau, serta pemandangan yang indah seperti lautan biru. Kekayaan dan keindahan nusantara harus kita syukuri dan jaga kelestariannya. Lagu ini memberikan pesan moral tentang akhlak manusia terhadap alam dan negaranya. Lebih jauh lagi, juga akhlak manusia terhadap Tuhan. Tentunya, dengan menjaga dan merawat apa yang telah dianugerahkan Tuhan kepada bangsa Indonesia merupakan wujud bakti dan rasa syukur kita kepada Tuhan, Sang Pencipta alam semesta ini agar tidak dirusak oleh manusia.

Alam Semesta

Cipt. Engga Dallion

*Oh Lihatlah langit di malam hari,
Bulan purnama terangi gelap malam,
Berhiaskan bintang-bintang berkelip,
Alam semesta indah ciptaan Tuhan.*

*Matahari terbit di pagi hari,
Hangat sinarnya menyinari dunia,
Awan putih lembut bagaikan salju,
Alam semesta indah ciptaan Tuhan.*

Syair lirik lagu alam semesta, menceritakan keindahan alam yang diciptakan Tuhan, seperti keindahan

langit malam dimalam hari yang diterangi bulan purnama dan bintang-bintang. keindahan hangatnya matahari dikala terbit diwaktu pagi, serta awan putih yang terlihat lembut. Semuanya adalah keindahan dan kekayaan alam yang diciptakan oleh Tuhan yang memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Sehingga alam semesta indah ciptaan Tuhan, adalah penggalan lirik yang memberikan pesan agar kita tidak lupa dan selalu bersyukur kepada sang pencipta alam semesta ini, yaitu Tuhan Yang Maha Esa.

D. Kesimpulan

Melalui metode Penelitian dan Pengembangan, dengan pendekatan model ADDIE, peneliti berhasil mengembangkan dua lagu anak bernilai karakter religius berjudul “Negeriku Yang Indah” dan “Alam Semesta”. Melalui berbagai proses yang cukup panjang, berdasarkan penilaian Validasi Ahli Musik dan Validasi Guru Kelas, dinyatakan bahwa lagu tersebut sangat layak. Begitu pula berdasarkan hasil analisis respon siswa terhadap lagu tersebut, dinyatakan layak. Artinya, lagu tersebut berpotensi sebagai media pembelajaran pendidikan karakter.

Penelitian ini diharapkan dapat memicu semangat peneliti lain untuk turut serta mengembangkan lagu anak. Selalu ada harapan bahwa eksistensi lagu anak dapat bangkit kembali di masa mendatang. Besar harapan lagu anak akan kembali bergairah dan menghasilkan karya-karya baru lagu anak yang bersifat edukatif. Untuk itu, dukungan juga diharapkan dari semua pihak, terutama dinas pendidikan dari pusat hingga daerah.

Ucapan Terimakasih

Pertama, rasa Syukur kehadirat Allah subhanahu wata'ala. Selanjutnya peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Negeri Jakarta, LPPM UNJ, Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada peneliti untuk dapat melakukan penelitian ini. Sehingga dapat menghasilkan produk lagu anak yang bernilai karakter. dan sumbangsih nyata bagi PGSD, Fakultas, Universitas, Bangsa dan Negara di bidang pendidikan melalui lagu anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N., Aulia, C. R., Fauziah, L. N. E., & Fernando, Y. (2022). Pengembangan Lagu “Malaikatku” Sebagai Media Edukasi Mengenalkan Malaikat Allah dalam Islam bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4549–4557. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2722>
- Agustin, S. (2021). Peran Kreativitas Seni dalam Proses Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1507–1511.
- Ardipal, A. (2015). Kembalikan Lagu Anak-anak Indonesia: Sebuah Analisis Struktur Musik. *Panggung*, 25(4), 343–355. <https://doi.org/10.26742/panggung.v25i4.42>
- Banoe, P. (2003). *Kamus Musik*. Kanisius.
- Budiarto, G. (2020). Indonesia dalam Pusaran Globalisasi dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral dan Karakter. *Pamator Journal*, 13(1), 50–56. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6912>
- EW, E. D. (2024). Analisis Nilai Karakter pada Lirik Lagu Rang Sumando dari daerah Minangkabau. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(1), 292–303. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5788>
- Gutama, A. (2020). Analisis Pola Ritme dan Bentuk Lagu Anak. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 3(1), 23–32. <https://doi.org/10.26740/vt.v3n1.p23-32>
- Hadi, W., Sari, Y., Fahrurrozi, F., Safitri, D., Marini, A., Sarifah, I., & Dewiyani, L. (2022). Development of Children’s Audio Media as A Stimulus for Creativity and Interpretation Ability in Learning for Elementary School. *Social Space Journal*, 22(1), 251–269.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 257–265.
- Kemdikbud. (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah pertama*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7310–7316. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3481>
- Nuzulia, N. (2020). Pengembangan Lagu Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Siswa Kelas 1 SDN Purwantoro 01 Malang. *Bada’a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*,

2(1), 1–20.
<https://doi.org/10.37216/badaa.v2i1.284>

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020.

Pridayanti, E. A., Andrasari, A. N., & Kurino, Y. D. (2022). Urgensi Penguatan Nilai-Nilai Religius Terhadap Karakter Anak SD. *Journal of Innovation in Primary Education*, 1(1), 40–47.

Priyanto, W., Sundari, R. S., Untari, M. F. A., & Arisyanto, P. (2023). Pengembangan Lagu Anak Berjudul “Kembali ke Sekolah” dan “Tebak Binatang.” *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(02). <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i02.1022>

Winaryati, E., Munsarif, M., Mardiana, & Suwahono. (2021). *Cercular Model of R&D: Model R&D Pendidikan dan Sosial*. Penerbit KMB Indonesia.